Dimas Sanjaya

72160003

Sumber 1 :

Nama penulis : Jim Woodruff

Tahun : 2018

Nama website : Bizfluent

Judul artikel : What Are the Benefits of a Management Information System?

URL : <https://bizfluent.com/about-5672242-benefits-management-information-system-.html>

Teks asli :

What Are the Benefits of an MIS?

Not having an effective, functional MIS leaves managers guessing in the dark. Employees are busy going through their workdays without direction or purpose. A management information system provides the data to identify non-performing areas and leads to the following benefits:

**Helps to achieve a higher level of efficiency**: Managers have the information needed to identify a company's strengths and weaknesses.

**Improves the quality of decisions**: Better availability of information reduces uncertainty and lets managers make more rational decisions based on reliable data.

Terjemahan :

Apa manfaat SIM?

Tidak memiliki fungsional SIM yang efektif membuat manajer menebak-nebak dalam kegelapan. Karyawan yang sibuk menjalani hari kerja mereka tanpa arah maupun tujuan. Sistem informasi manajemen menyediakan data untuk mengidentifikasi area yang tidak berkinerja dan mengarahkan pada manfaat sebagai berikut :

**Membantu mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi:** Ketika manajer memiliki banyak informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan suatu perusahaan.

**Meningkatkan kualitas pengambilan** keputusan : Ketika ketersediaan informasi baik dan memungkinkan pimpinan membuat keputusan yang lebih rasional berdasarkan data yang dapat diandalkan.

Kutipan :

**Membantu mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi:** Ketika manajer memiliki banyak informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan suatu perusahaan.

**Meningkatkan kualitas pengambilan** keputusan : Ketika ketersediaan informasi baik dan memungkinkan pimpinan membuat keputusan yang lebih rasional berdasarkan data yang dapat diandalkan.

Parafrase :

Sistem informasi memiliki keunggulan terutama dalam kalkulasi data. Keunggulan yang ada salah satunya adalah meningkatkan efisiensi dan kualitas pengambilan keputusan. Menurut Woodrof , membantu mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi adalah ketika pemimpin memiliki banyak informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan suatu perusahaan dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan adalah ketika ketersediaan informasi baik dan memungkinkan pimpinan membuat keputusan yang lebih rasional berdasarkan data yang dapat diandalkan.

Sumber 2 :

Nama penulis : Destriyana Darmastuti

Tahun : 2013

Nama website : Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi

Judul artikel : IMPLEMENTASI METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) DALAM SISTEM INFORMASI LOWONGAN KERJA BERBASIS WEB UNTUK REKOMENDASI PENCARI KERJA TERBAIK

URL : <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/justin/article/viewFile/2658/2639>

Teks asli :

**2.4 Kelebihan Metode Simple Additive Weighting (SAW)**

Kelebihan dari model Simple Additive Weighting (SAW) dibandingkan dengan model pengambilan keputusan yang lain terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan, selain itu SAW juga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perankingan setelah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut.

Kutipan :

Kelebihan dari model Simple Additive Weighting (SAW) dibandingkan dengan model pengambilan keputusan yang lain terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan, selain itu SAW juga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perankingan setelah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut.

Parafrase :

Sistem informasi rekomendasi rencana pengambilan mata kuliah menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting ). SAW merupakan salah satu metode penyelesaian masalah yang sering disebut metode penjumlahan terbobot. Kelebihan dari model Simple Additive Weighting (SAW) dibandingkan dengan model pengambilan keputusan yang lain terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan, selain itu SAW juga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perankingan setelah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut.

**Naskah Gabungan:**

Sistem informasi memiliki keunggulan terutama dalam kalkulasi data. Keunggulan yang ada salah satunya adalah meningkatkan efisiensi dan kualitas pengambilan keputusan. Menurut Woodruf (2018) , membantu mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi adalah ketika pemimpin memiliki banyak informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan suatu perusahaan dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan adalah ketika ketersediaan informasi baik dan memungkinkan pimpinan membuat keputusan yang lebih rasional berdasarkan data yang dapat diandalkan.

Kemudian untuk implementasi keunggulan di atas, maka dibuatlah sistem informasi rekomendasi rencana pengambilan mata kuliah yang menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting ). SAW merupakan salah satu metode penyelesaian masalah yang sering disebut metode penjumlahan terbobot. Menurut Darmastuti (2013), kelebihan dari model Simple Additive Weighting (SAW) dibandingkan dengan model pengambilan keputusan yang lain terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan, selain itu SAW juga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perankingan setelah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut.

**Daftar Pustaka**

Woodruff, J. (2018). *What Are the Benefits of a Management Information System?* Retrieved March 21, 2019, from Bizfluent: https://bizfluent.com/about-5672242-benefits-management-information-system-.html

Darmastuti, D. (2013). *IMPLEMENTASI METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) DALAM SISTEM INFORMASI LOWONGAN KERJA BERBASIS WEB UNTUK REKOMENDASI PENCARI KERJA TERBAIK.* Retrieved March 21, 2019, from Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi: http://jurnal.untan.ac.id/index.php/justin/article/viewFile/2658/2639